



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi pepohonan lebat dan tumbuh-tumbuhan lainnya serta berfungsi sebagai penampung karbondioksida (*carbon dioxide sink*), habitat hewan, modulator arus hidroliga, serta pelestari tanah, dan merupakan salah satu aspek biosfer. Hutan juga berfungsi untuk mencegah terjadinya banjir. Dalam Undang-Undang tentang Kehutanan Nomor 41 tahun 1999 hutan adalah “suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungan satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan”<sup>1</sup>.

Hutan merupakan 'paru-paru' dan 'nafas kehidupan' bagi umat manusia, termasuk seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Indonesia memiliki hutan tropis yang luas, di dalam ataupun di sekitar hutan yang luas itu terdapat masyarakat yang hidup di kawasan tersebut. Salah satunya hutan Ngalau yang terletak di Payakumbuh. Ngalau dalam bahasa setempat berarti goa. Hutan Ngalau terletak di punggung Bukit Simarajo di kota Payakumbuh. Kawasan ini merupakan hutan lindung,

---

<sup>1</sup>Maulana, Ganjar "Undang-Undang tentang Kehutanan Nomor 41", 1999: 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

yang berjarak lebih-kurang satu kilometer dari kantor Walikota Payakumbuh.

Hutan Ngalau memiliki cakupan areal seluas 270,5 hektar. Didalamnya, terdapat spesies tanaman hutan hujan tropis dataran tinggi, beserta sejumlah binatang langka asli Sumatera. Beberapa satwa yang ada di dalam hutan Ngalau antara lain Siamang (*Hylobates syndactylus*), Simpai (*Presbytis melalopos*), Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrensis*), Beruang (*Helarctos malayanus*), Tapir (*Tapirus indicus*), Kambing Hutan (*Capricornis sumatrensis*), dan Landak (*Proechidna buijnii*).

Masyarakat sekitar hutan Ngalau sangat mengenal istilah hutan sebagai nafas dan jiwa hidup sekaligus juga sebagai ibu dari bumi<sup>2</sup>, tentunya hal ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat yang tinggal di kawasan Payakumbuh khususnya hutan Ngalau.

Masyarakat yang tinggal di sekitar hutan juga mengatakan bahwa hidup dan nafas mereka sangat tergantung dari keberadaan hutan.<sup>3</sup> (Wikipedia, 2017)

Berkembangnya zaman, menyebabkan peningkatan pada kebutuhan masyarakat, pemasukan kota, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam pemecahan masalah yang diciptakan oleh globalisasi, pihak-pihak tertentu (pemerintah, pengusaha, investor) terkadang mengorbankan

<sup>2</sup> Santi, Karmila "Statistik Kawasan Hutan", 2013: 17  
<sup>3</sup> Wikipedia "Pemanfaatan Hutan", 2017: 10



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

hutan sebagai tumbalnya. Penebangan hutan dalam jumlah besar yang disertai oleh pembakaran hutan, tentunya akan mengakibatkan kerusakan terhadap hutan itu sendiri. Secara langsung maupun tidak langsung, eksploitasi hutan yang dilakukan oleh manusia juga akan berdampak kepada kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan hutan menyebabkan berbagai bencana seperti; perubahan iklim, kehilangan berbagai jenis spesies, banjir dan erosi tanah, serta kerugian ekonomi.<sup>4</sup>

Fenomena hutan seperti yang pengkarya jabarkan di atas, menggiring imajinasi pengkarya untuk melahirkannya kedalam sebuah bentuk karya musik yang digarap dengan pendekatan multimedia yang menggunakan teknik; rekaman audio, *sound sampling*, eksplorasi bunyi, *equalizer* dan *auto panning*. Pengkarya akan menggarap musik multimedia dengan judul 'Nafas Kehidupan', pengkarya menggambarkan dan memberikan pesan kepada kita semua untuk tahu dan sadar betapa pentingnya melestarikan hutan.

<sup>4</sup> Wikipedia "Pemanfaatan Hutan", 2017: 13



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana menggarap beberapa *soundscape* eksploitasi hutan yang bisa menggambarkan suasana konflik dalam sebuah karya musik multimedia.
2. Bagaimana menyusun beberapa *soundscape* hutan yang asri sehingga menggambarkan indahnya suasana hutan alami dari pagi hingga malam hari.
3. Bagaimana menginterpretasikan dampak eksploitasi hutan kedalam garapan *sound-sound effect*, dalam bentuk musik program.

## **C Tujuan dan Kontribusi Penciptaan**

### **Tujuan Penciptaan**

1. Karya ini bertujuan untuk sarana penyampaian pesan kepada masyarakat umum, civitas akademika ISI Padangpanjang tentang pentingnya melestarikan hutan.
2. Sebagai syarat untuk memenuhi derajat sarjana Strata 1 (S-1) program studi Seni Musik ISI Padangpanjang.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

### Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

#### Kontribusi Penciptaan

1. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan berbagai studi tentang musik multimedia sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada topik bahasan yang lain.
2. Sebagai referensi dan apresiasi bagi Civitas Akademika ISI Padangpanjang, khususnya program studi Seni musik minat multimedia.
3. Sebagai referensi dan apresiasi bagi masyarakat, atau Institusi sosial lainnya.
4. Sebagai media refleksi bagi pengkarya terhadap fenomena yang terjadi selama ini.

#### D. Keaslian Karya

Referensi keaslian karya dilakukan untuk menelaah sumber-sumber yang mempunyai relevansi dengan penciptaan karya ini, untuk menghindari duplikasi dari penciptaan karya seni yang pernah dilakukan oleh pihak-pihak lain. Pengkarya meninjau beberapa literatur dan pertunjukan yang berhubungan dengan penciptaan karya seni ini diantaranya:

Karya multimedia dari Iran Amri, dalam karyanya yang berjudul "Noise Ambience" (2010), ia menggarap suara feedback dan noise yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

dieksplorasikan demi menciptakan sound sampler melalui proses synthesis.

Karya multimedia dari Dodi Ilmayanto, dalam karyanya yang berjudul “*Athmosphere Of War*” (2009), ia mengeksplorasi suara dan *sound module* yang dijadikan komposisi musik yang baru, dengan menempatkan sound dengan frekuensi yang berbeda melalui teknik orkestrasi.

Karya multimedia dari Hendra Permana, dalam karyanya yang berjudul “*Revolusi Digital*” (2013), ia menggunakan *sound module* dari musik digital dan tarian dengan tujuan untuk menciptakan pembaharuan dan menyandingkannya dengan gitar akustik, timpani, dan flute kedalam bentuk musik elektro akustik.

Berdasarkan dari berbagai macam tulisan dan pengamatan terhadap pertunjukan diatas, yang paling mendasar membedakan karya-karya musik tersebut dengan karya musik 'Nafas Kehidupan' adalah materi bunyi yang pengkarya gunakan adalah *soundscape* penebangan hutan, pembakaran hutan, suasana ricuh atau kepanikan ketika terjadinya bencana hutan, disamping pengkarya juga menghadirkan *soundscape* hutan yang asri dari pagi hingga malam hari. Perbedaan yang sangat penting adalah pengkarya menginterpretasikan dampak eksploitasi hutan kedalam garapan

musik program sebagai ungkapan kekecewaan terhadap eksploitasi hutan.

*Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang*

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

